

## Faktor Determinan Profitabilitas Unit Usaha Syariah Di Indonesia Tahun 2018-2022

**Muliana**

Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam  
Bangka, Indonesia  
[muliana052003@gmail.com](mailto:muliana052003@gmail.com)

**Hendra Cipta**

Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam  
Bangka, Indonesia

**Yolanda Destiana**

Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam  
Bangka, Indonesia  
[Yolandadestiana11@gmail.com](mailto:Yolandadestiana11@gmail.com)

### Abstract

*This study aims to find out how simultaneously Non-Performing Financing (NPF), Operating Costs, Operating Income (BOPO) and Financing to Deposit Ratio (FDR) have a significant effect on the Profitability of Sharia Business Units in Indonesia in 2018-2022. The variables of this study consist of independent variables and dependent variables. The independent variables are Non Performing Financing (NPF), Operating Expenses, Operating Income (BOPO) and Financing to Deposit Ratio (FDR) and the dependent variable Return On Asset (ROA). This type of research is quantitative descriptive using multiple linear regression tests. This approach is carried out by deductive thinking to find hypotheses. The data collection technique of this study is documentation. The data analysis techniques used are descriptive statistical analysis, classical assumption tests, hypothesis tests using the SPSS software version 26 program tools. The results of this study show that the NPF independent variable has no effect on ROA based on the  $t_{count} > t_{table} = -2.141 > 2.056$ , with a significant value =  $0.042 < 0.05$ . The BOPO variable had no effect on ROA based on the  $t_{count} < t_{table} = -1.465 < 2.056$  with a significant value =  $0.155 > 0.05$ . The FDR variable has an effect on ROA based on the  $t_{count} < t_{table} = 3.339 > 2.056$ , with a significant value =  $0.003 < 0.05$ . NPF, BOPO and FDR simultaneously have a significant effect on the Profitability of Sharia Business Units in Indonesia in 2018-2022. Based on the value of  $F_{count} > F_{table} = 5.336 > 2.29$ , with a significant value =  $0.005 > 0.05$ .*

*Keywords : NPF, BOPO, FDR, ROA*

### A. Pendahuluan

Sistem keuangan merupakan hal yang penting dari setiap perekonomian pada suatu negara terutama dalam lembaga keuangan perbankan. Bank Umum Syariah (BUS) dan Badan Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) atau diakuisisi melalui pendirian Unit Usaha Syariah (UUS) melalui lembaga keuangan konvensional.<sup>1</sup> Unit Usaha Syariah (UUS) adalah bagian dari Bank konvensional yang dikelola berdasarkan prinsip syariah berfungsi sebagai cabang dari kantor pusat Bank konvensional,

---

<sup>1</sup> Khotibul Umam, *Transformasi Lembaga Keuangan Konvensional ke dalam Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2021), 1.

bertindak sebagai induk dari unit-unit atau kantor-kantor yang beroperasi sesuai prinsip syariah. Setiap Unit Usaha Syariah (UUS) harus beroperasi sesuai dengan peraturan yang berlaku agar kinerja perbankan dapat mempertahankan tingkat kesehatan yang baik kemudian digunakan dalam membuat laporan keuangan.<sup>2</sup>

Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dari suatu perusahaan yang bisa menjadi informasi bagi suatu perusahaan maupun Bank tentang kinerja keuangan yang telah dilakukan dalam beberapa periode.<sup>3</sup> Pada periode 2018-2022 industri perbankan syariah mengalami perkembangan yang sangat pesat, akan tetapi terancam oleh krisis yang disebabkan pandemi COVID-19. Pandemi menyebabkan fluktuasi pada kinerja keuangan perbankan salah satunya Unit Usaha Syariah pada tahun 2019-2022. Kinerja keuangan pada suatu Bank dilihat dari profitabilitas baik dalam menghasilkan laba. Tingkat profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Asset* (ROA) sebagai indikator untuk memperoleh laba dari aset yang dimiliki. Ada beberapa indikator yang bisa mempengaruhi profitabilitas Bank syariah, salah satunya yaitu tingginya tingkat pembiayaan bermasalah (NPF) yang diakibatkan gagal bayar (pembiayaan macet) oleh nasabah pembiayaan mengakibatkan keuntungan yang diperoleh Bank berkurang, BOPO untuk mengukur efisiensi operasional Bank, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) mengetahui seberapa besar dana yang disalurkan dalam bentuk pembiayaan dari dana pihak ketiga.<sup>4</sup>

**Tabel 1**  
**Laporan Kinerja Keuangan UUS di Indonesia tahun 2018- 2022 (%)**

NO.	Rasio/Variabel	2018	2019	2020	2021	2022
1	ROA	2,24	2,04	1,81	2,05	1,69
2	NPF	2,15	2,90	3,01	2,55	2,23
3	BOPO	75,38	78,01	78,96	72,70	77,97
4	FDR	103,22	101,93	96,01	89,56	95,40

Sumber: data diolah dari Otoritas Jasa Keuangan <https://www.ojk.go.id>.<sup>5</sup>

Tabel di atas menunjukkan perkembangan *Non Performing Fianancing* (NPF), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) Unit Usaha Syariah di Indonesia tahun 2018-2022. Pada penurunan profitabilitas *Return*

<sup>2</sup> Hendra dan M. Zuhrisyan, *Perbankan Syariah dalam Perspektif Praktis dan Legalitas*, (Medan: CV Merdeka Kreasi Group, 2021), 22.

<sup>3</sup> Ady Setiawan, *Financial Engineering pada BUMN Air Minum*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2022), 41.

<sup>4</sup> Sitadevy Septi Andini, “Pengaruh CAR, FDR dan Bopo terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018-2022”, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Syariah, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2023, 5, <https://eprints.iain-surakarta.ac.id/6662/1/SKRIPSI%20SITADEVY%SEPTI%20ANDINI%20165231199.pdf>, diakses pada 13 November 2024.

<sup>5</sup> Otoritas Jasa Keuangan (OJK), “Data Statistik Perbankan Indonesia”, <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik-perbankan-indonesia/Default.aspx>, diakses pada 3 Maret 2024.

*On Asset* (ROA) pada tahun 2019 dan 2020 dilihat dari data di atas juga diikuti oleh kenaikan persentase dari indikator Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Non Performing Financing* (NPF) secara berturut-turut.

Semakin tinggi nilai persentase pembiayaan bermasalah atau *Non Performing Financing* (NPF) maka persentase *Return On Asset* (ROA) akan mengalami penurunan dan apabila persentase *Non Performing Financing* (NPF) menurun maka persentase *Return On Asset* (ROA) akan meningkat.<sup>6</sup> Kenaikan persentase *Non Performing Financing* (NPF) atau pembiayaan bermasalah meningkat dikarenakan gagal bayar oleh nasabah macet pembiayaan berpengaruh terhadap kemampuan Bank dalam menghasilkan laba keuntungan dan mengakibatkan tingkat profitabilitas Bank menurun.

Kemudian, kenaikan presentase pada Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) mengakibatkan penurunan terhadap persentase pada *Return On Asset* (ROA). Apabila biaya operasional yang digunakan oleh Bank besar dalam operasionalnya maka pendapatan operasional yang akan didapatkan akan kecil yang akan mengakibatkan turunnya profitabilitas pada Bank.<sup>7</sup>

Sedangkan, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) menggambarkan proporsi pembiayaan yang disalurkan oleh Bank terhadap dana yang dihimpun dari pihak ketiga, semakin besar dana yang disalurkan maka semakin besar keuntungan yang akan didapatkan oleh Bank. Apabila *Financing to Deposit Ratio* (FDR) mengalami penurunan, maka profitabilitas pada *Return On Asset* (ROA) pada Unit Usaha Syariah mengalami penurunan terlihat dari data laporan keuangan Unit Usaha Syariah bahwa pada tahun 2019 dan 2020 mengalami penurunan pada indikator *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan indikator profitabilitas pada *Return On Asset* (ROA) juga mengalami penurunan.<sup>8</sup>

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan jenis penelitian asosiatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan UUS yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dengan teknik pengumpulan data melalui dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan regresi linier berganda serta pengujian hipotesis menggunakan uji t (parsial), uji F (simultan), dan koefisien determinasi ( $R^2$ ).

## B. Pembahasan

### 1. Landasan Teori

#### a. Unit Usaha Syariah

Unit Usaha Syariah (UUS) merupakan sebuah unit kerja di kantor pusat Bank

---

<sup>6</sup> Rahmi Edriyanti, dkk “Analisis Pengaruh Mudharabah, Musyarakah, Murabahah dan NPF Terhadap ROA (Studi Kasus BPRS di Indonesia)” *Jurnal Nisbah*, Vol. 6, No. 2, 2020, 67.

<sup>7</sup> Nanda Suryadi, dkk, “Pengaruh Inflasi, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan Pangsa Pasar Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2018” *Jurnal Tabarru’: Islamic Banking and Finance*, Vol. 3, No. 1, 2020, 3.

<sup>8</sup> Rahma Aulia dan Saiful Anwar, “Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional, Net Operating Margin, Dana Pihak Ketiga dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Profitabilitas Bank Syariah” *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, Vol. 1, No. 1, 2021, 25.

umum konvensional yang menjadi kantor induk dari kantor cabang syariah atau unit syariah yang berkedudukan di luar negeri yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional. Biasanya Unit Usaha Syariah (UUS) lebih dikenal dengan menjalankan kegiatan dengan *Dual Banking System* (sistem perbankan berganda) seperti Bank konvensional yang membuka kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.<sup>9</sup>

b. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan suatu kemampuan perbankan untuk mencari keuntungan yang sebanyaknya atau laba semaksimal mungkin yang dijalankan dalam operasional suatu perbankan. Menurut Harahap dalam buku Garindya Rangga Alifedrin dan Egi Arvian Firmansyah, profitabilitas adalah naiknya nilai modal dan hasil dari transaksi-transaksi lainnya yang bisa mempengaruhi efisien selama satu periode kecuali dari hasil investasi atau pemilik. Tujuan dari profitabilitas itu sendiri untuk mengetahui seberapa cepat dan mudah usaha yang dilakukan oleh suatu perbankan dalam mencari dan mendapatkan laba keuntungan dengan membandingkan antara modal serta aset untuk menghasilkan laba sebagai tujuan utama dari usaha yang dilakukan.<sup>10</sup>

c. Jenis profitabilitas

Adapun jenis dari profitabilitas atau *Profability Ratio* yang digunakan untuk mengukur posisi dari suatu perusahaan atau perbankan dalam mendapatkan informasi laporan baik dalam suatu periode atau selama beberapa periode, yaitu:

- a) *Gross Profite Margin*
- b) *Net Profit Margin*
- c) *Return On Asset (ROA)*
- d) *Return On Equity (ROE)*
- e) *Return On Sale*<sup>11</sup>

d. *Return On Asset (ROA)*

*Return On Asset (ROA)* merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan seberapa efisien suatu Bank dalam menggunakan aset yang dimiliki dikelola untuk mendapatkan hasil pendapatan dan keuntungan dalam meraih laba.<sup>12</sup> Adapun definisi menurut Fahmi dalam buku Leni Hartati, *Return On Asset (ROA)* merupakan salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kemampuan manajemen Bank dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimiliki secara keseluruhan.<sup>13</sup>

---

<sup>9</sup> Muhammad Kurniawan, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah (Teori dan Aplikasi)*, (Jawa Barat: Penerbit Adab, 2021), 37.

<sup>10</sup> Evan Hamzah Muchtar, *Corporate Governance: Konsep dan Implementasinya pada Emiten Saham Syariah*, (Jawa Barat: CV Andanu Abimata, 2022), 86.

<sup>11</sup> Novi Yanti, dkk, *Analisis Laporan Keuangan*, (Banten: PT Sada Kurnia Pustaka, 2024), 86.

<sup>12</sup> Nila Firdausi Nuzula, dkk, *Keuangan Bagi Wirausaha*, (Malang: UB Press, 2023), 196.

<sup>13</sup> Leni Hartati, *Manajemen Keuangan Nilai Perusahaan dengan Mediasi Manjajemen Laba*, (Yogyakarta: Selat Medis Patners, 2024), 183.

e. *Non Performing Financing* (NPF)

*Non Performing Financing* (NPF) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kesehatan lembaga keuangan perbankan. *Non Performing Financing* (NPF) adalah salah satu indikator kesehatan kualitas aset Bank dalam mengatur penyaluran pembiayaan. Rasio ini memberikan gambaran mengenai seberapa besar jumlah pembiayaan yang tidak berjalan lancar atau tidak dibayar tepat waktu oleh para debitur.<sup>14</sup>

f. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat modal dan kemampuan dari suatu Bank menjalankan kegiatan operasinya dalam jangka waktu tertentu. Menurut Dendawijaya dalam buku Mohammad Sofyan, apabila semakin besar Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) maka semakin kurang modal yang menurunkan profitabilitas pada suatu Bank.<sup>15</sup>

g. *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

*Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah rasio profitabilitas Bank yang digunakan untuk mengukur tingkat baik tidaknya atau mampu tidaknya Bank untuk menghasilkan laba bersih yang tinggi dari operasionalnya. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) menunjukkan kemampuan dari suatu Bank untuk melunasi dana dari pihak deposan yang digunakan oleh pihak Bank dengan menarik kembali sejumlah dana dari pembiayaan yang diberikan.<sup>16</sup>

## 2. Hasil

a. Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA) Unit Usaha Syariah di Indonesia tahun 2018-2022

Berdasarkan hasil uji parsial (t) didapatkan variabel *Non Performing Financing* (NPF) menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar -2,141 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,056 dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $-2,141 > 2,056$ . Nilai  $sig > 0,05$  yaitu  $0,042 < 0,05$ , maka dapat diartikan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) Unit Usaha Syariah di Indonesia tahun 2018-2022.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin rendah *Non Performing Financing* (NPF) memberikan pengaruh terhadap kenaikan dan penurunan *Return On Asset* (ROA) pada Bank. Signifikan berarti menunjukkan bahwa semakin rendahnya *Non Performing Financing* (NPF) memberikan pengaruh baik terhadap Bank. Semakin bank

---

<sup>14</sup> Siti Amarah, *Keuangan dan Investasi*, (Jawa Tengah: CV Lawwana, 2024), 134.

<sup>15</sup> Rosnaini Siregar, *Sistem Penerapan Denda Terhadap Pembiayaan Bermasalah pada Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Zahir Publising, 2023), 54.

<sup>16</sup> Joni Hendra dan Johan Andriesgo, *Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank*, (Riau: Dotplus Publisier, 2022), 151.

menekan angka *Non Performing Financing* (NPF) pada persentase yang rendah maka semakin tinggi angka persentase pada *Return On Asset* (ROA) dan bank akan mendapatkan keuntungan semaksimal mungkin dari pembiayaan. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

- b. Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) Unit Usaha Syariah di Indonesia tahun 2018-2022

Berdasarkan hasil uji parsial (t) didapatkan variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar -1,465 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,056 dengan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-1,465 < 2,056$ . Nilai  $sig > 0,05$  yaitu  $0,155 > 0,05$ , maka dapat diartikan bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial tidak berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) Unit Usaha Syariah di Indonesia tahun 2018-2022.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Tidak signifikan berarti menunjukkan bahwa tinggi rendahnya Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) tidak memberikan pengaruh yang besar terhadap *Return On Asset* (ROA). Pembiayaan bermasalah dapat mengurangi pendapatan atau mungkin Bank akan kehilangan keuntungan yang bersumber dari pembiayaan.

- c. Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) Unit Usaha Syariah di Indonesia tahun 2018-2022

Berdasarkan hasil uji parsial (t) didapatkan variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,339 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,056 dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,339 > 2,056$ . Nilai  $sig < 0,05$  yaitu  $0,003 < 0,05$ , maka dapat diartikan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) Unit Usaha Syariah di Indonesia tahun 2018-2022.

Hasil penelitian ini menunjukkan jika semakin besar nilai *Financing to Deposit Ratio* (FDR) maka semakin baik suatu Bank. Dikarenakan menunjukkan pembiayaan yang diberikan oleh pihak Bank secara beragam, sehingga menghasilkan laba yang tinggi dan mampu diimbangi dengan modal yang dimiliki oleh suatu Bank. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

- d. Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) Unit Usaha Syariah di Indonesia tahun 2018-2022

Berdasarkan hasil uji simultan (F) didapatkan perhitungan yang menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,336 dan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2,96 dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $5,336 > 2,96$ .

> 2,29 dan nilai sig < 0,05 yaitu  $0,005 < 0,05$ . Maka dapat diartikan bahwa *Non Performing Financing* (NPF), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) Unit Usaha Syariah di Indonesia tahun 2018-2022.

### C. Kesimpulan

Variabel *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Signifikan berarti menunjukkan bahwa semakin rendahnya *Non Performing Financing* (NPF) memberikan pengaruh baik terhadap Bank. Semakin bank menekan angka *Non Performing Financing* (NPF) pada persentase yang rendah maka semakin tinggi angka persentase pada *Return On Asset* (ROA) dan bank akan mendapatkan keuntungan semaksimal mungkin dari pembiayaan. Variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) tidak berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Tidak signifikan berarti menunjukkan bahwa tinggi rendahnya Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) tidak memberikan pengaruh yang besar terhadap *Return On Asset* (ROA). Pembiayaan bermasalah dapat mengurangi pendapatan atau mungkin Bank akan kehilangan keuntungan yang bersumber dari pembiayaan. Variabel *Financing to Deposit Rasio* (FDR) berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Hasil ini menunjukkan jika semakin besar nilai *Financing to Deposit Rasio* (FDR) maka semakin baik suatu Bank. Dikarenakan menunjukkan pembiayaan yang diberikan oleh pihak Bank secara beragam, sehingga menghasilkan laba yang tinggi dan mampu diimbangi dengan modal yang dimiliki oleh suatu Bank.

### Daftar Pustaka

#### Buku

- Amaroh, Siti, *Keuangan dan Investasi*. Jawa Tengah: CV Lawwana, 2024.
- Hartati, Leni, *Manajemen Keuangan Nilai Perusahaan dengan Mediasi Manajemen Laba*. Yogyakarta: Selat Medis Patners, 2024.
- Hendra dan M. Zuhriyan, *Perbankan Syariah dalam Perspektif Praktis dan Legalitas*. Medan: CV Merdeka Kreasi Group, 2021.
- Hendra, Joni dan Johan Andriesgo, *Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank*. Riau: Dotplus Publisier, 2024.
- Kurniawan, Muhammad, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah (Teori dan Aplikasi)*. Jawa Barat: Penerbit Adab, 2022.
- Muchtar, Evan Hamzah, *Corporate Governance: Konsep dan Implementasinya pada Emiten Saham Syariah*. Jawa Barat: CV Andanu Abimata, 2022.
- Nuzula, Nila Firdausi, dkk, *Keuangan Bagi Wirausaha*. Malang: UB Press, 2023.

Setiawan, Ady, *Financial Engineering pada BUMN Air Minum*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2022.

Umam, Khotibul, *Transformasi Lembaga Keuangan Konvensional ke dalam Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2021.

Yanti, Novi, dkk, *Analisis Laporan Keuangan*. Banten: PT Sada Kurnia Pustaka Siregar, 2024.

Rosnaini, *Sistem Penerapan Denda Terhadap Pembiayaan Bermasalah pada Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Zahir Publising, 2023.

### Skripsi

Andini, Sitadevy Septi, “Pengaruh CAR, FDR dan Bopo terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018-2022”, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Syariah, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2023.

### Jurnal

Aulia, Rahma dan Saiful Anwar, “Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional, Net Operating Margin, Dana Pihak Ketiga dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Profitabilitas Bank Syariah” *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, Vol. 1, No. 1, 2021.

Edriyanti, Rahmi, dkk “Analisis Pengaruh Mudharabah, Musyarakah, Murabahah dan NPF Terhadap ROA (Studi Kasus BPRS di Indonesia)” *Jurnal Nisbah*, Vol. 6, No. 2, 2020.

Suryadi, Nanda, dkk, “Pengaruh Inflasi, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan Pangsa Pasar Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2018” *Jurnal Tabarru’: Islamic Banking and Finance*, Vol. 3, No. 1, 2020.

### Website

Otoritas Jasa Keuangan (OJK), “Data Statistik Perbankan Indonesia”, <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik-perbankan-indonesia/Default.aspx>, diakses pada 3 Maret 2024.